BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di kelas IV C SDN 47 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Setelah menggunakan model *Talking Stick* pada siklus Ipertemuan I belum berjalan efekif, namun pada pertemuan II sudah sedikit efektif. Dengan data ketuntasan kelas mencapai 59,89% dengan kategori mulai terlihat.
2. Pada perbaikan di siklus II menggunakan model *Talking Stick* berjalan dengan efektif. Dengan data ketuntasan kelas mencapai 74,23% dengan kategori mulai berkembang.
3. Terdapat peningkatan disetiap siklus I dan siklus II dengan jenjang 55,43%, 64,56%, 72,17%, 76,30%
4. Berdasarkan jenjang pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang sangat baik setelah menggunakan model *Talking Stick,* maka tindakan dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.
5. Model *Talking Stick* ini adalah model pembelajaran langsung yang tidak mungkin akan membentuk sikap rasa percaya diri peerta didik yang terus menerus tertanam dan permanen terhadap peserta didik yang hanya dari dua sampai empat kali pertemuan pembelajaran saja akan tetapi sikap rasa percaya diri peserta didik akan terus menerus tertanam dan permanen terhadap peserta didik jika dilakukan ketedanan, pembiasaan dan budaya sekolah.
6. Pada penelitian ini guru melakukan pembiasaan yang terus menerus kepada peserta didik yang pertama sebelum masuk ke kelas guru membiasakan untuk menguji pengetahuan peserta didik dan mengajarkan peserta didik untuk bisa menjawab pertanyaan dan berani mengungkapkan pendapatnya di depan peserta didik lainnya yakni dengan bertanya tentang perkalian ataupun pelajaran yang telah dipelajari hari kemarin.. Kedua guru sebelum dilakukannya pembelajaran guru membiasakan peserta didik untuk membaca buku selama 15 menit yakni kegiatan literasi sebelum belajar. Selain itu juga pada proses pembelajaran guru juga membiasakan peserta didik dengan bantuan sebuah tongkat guru menunjuk salah satu peserta didik untuk berani menjawab pertanyaan dan berani tampil didepan kelas.
7. Pembentukan sikap juga bisa dilakukan guru dengan memberikan keteladanan guru yang dicontoh oleh peserta didik yang pertama guru memberikan keteladan dalam membaca cepat ketika membaca materi pelajaran kemudian guru menjelaskan apa yang telah dibacanya bersama peserta didik tersebut, hal ini dilakukan untuk memotivasi kepada peserta didik untuk melatih membaca dan lebih cepat memahami materi pelajaran. kedua guru juga bisa memberikan pujian kepada peserta didik yang berani menjawab pertanyaan maupun yang tampil didepan kelas dan guru bersama peserta didik lainnya memberikan tepuk tangan “salut” kepada peserta didik tersebut, hal ini dilakukan untuk memberikan semangat peserta didik untuk lebih percaya diri dalam berani berbicara tanpa adanya rasa takut salah.
8. Budaya sekolah juga merupakan salah satu yang dapat membentuk sikap rasa percaya diri peserta didik apabila sekolah melakukan budaya sekolah yang dilakukan menerus seperti pada hari kamis setiap dua kali seminggu semua peserta didik dari kelas I sampai kelas VI semuanya berkumpul di lapangan sekolah untuk membaca buku atau literasi, bagi peserta didik yang telah selesai membaca buku dan berani untuk maju kedepan menjelaskan kesimpulan dari buku yang telah dibacanya maka peserta didik tersebut mendapatkan pujian beserta hadiahnya dan kelas dari peserta didik tersebut boleh memasuki kelas mereka terlebih dahulu. Selain itu pada setiap akhir bulan sekolah juga bisa mengadakan sebuah expo yang diperuntukkan untuk menyalurkan bakat, minat peserta didik dan mengajarkan peserta didik untuk tampil percaya diri.

5.2 Implikasi

1. Hasil penelitian ini secara teoriti dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian tindakan kelas lanjut di sekolah dasar dalam upaya meningkatkan raasa percaya diri peserta didik.
2. Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningakatkan rasa percaya diri peserta didik dan sebagai salah satu alternatif model yang akan digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penellitian maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Tujuan dan manfaat pembelajaran perlu dijelaskan dengan lebih jelas
2. Dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam proses pembelajaran sebaiknya guru lebih banyak menggunakan referensi lagu anak-anak sehingga anka lebih ceria dalam bernyanyi.
3. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan
4. Model pembelajaran *Talking Stick* bisa digunakan pada semua pempelajaran
5. Bagi peserta didik diharapkan agar mempunyai rasa percaya diri dalam proses pembelajaran dengan indikatornya berani berpendapat, tidak mudah putus asa, berani presentasi didepan kelas, bertanya dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan model *Talking Stick.*
6. Bagi sekolah hendaknya dengan hasil penelitian ini dapat menentukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.